

## **BERDOA UNTUK HAL-HAL YANG BENAR**

**(2 Tesalonika 1:11,12)**

*Khotbah malam ini diambil dari 2 Tesalonika 1 ayat 11 dan 12. “Karena itu kami senantiasa berdoa juga untuk kamu, supaya Tuhan kita menganggap kamu layak bagi panggilan-Nya dan dengan kekuatan-Nya menyempurnakan kehendakmu untuk berbuat baik dan menyempurnakan segala pekerjaan imanmu, sehingga nama Yesus, Tuhan kita, dimuliakan di dalam kamu dan kamu di dalam Dia, menurut kasih karunia Tuhan kita dan Tuhan Yesus Kristus.”*

*Paulus sedang menjelaskan kepada orang Tesalonika sifat doanya untuk mereka. Dan pada saat anda membaca doa itu dan memikirkannya, anda bisa mengambil kesimpulan bahwa dia sedang berdoa untuk hal-hal yang benar.*

*Sayangnya, kebanyakan orang Kristen berdoa untuk hal-hal yang tidak benar. Biasanya orang Kristen berdoa untuk mereka yang mereka kasih karena hal-hal yang dangkal.*

*Dan kalau anda berdoa, doa-doa anda seringkali salah diarahkan dan sangat dangkal, bahkan seringkali hanya mementingkan diri sendiri.*

*Orang Kristen biasanya berdoa untuk kesehatan jasmani dan kebahagiaan. Mereka berdoa untuk keuntungan diri sendiri.*

*Mereka berdoa untuk kenyamanan. Mereka berdoa agar diberikan solusi bagi semua masalah-masalah kecil dalam kehidupan.*

*Mereka berdoa untuk tubuh yang disembuhkan, atau rumah, atau makanan, atau pekerjaan, atau mobil, suami, isteri, promosi di tempat kerja, dan uang.*

*Semua hal itu, walaupun merupakan hal-hal penting di dalam kehidupan kita, mempunyai prioritas sangat rendah pada daftar Paulus. Hal-hal ini juga mempunyai prioritas yang sangat rendah di daftar Yesus, yang pada dasarnya mengatakan bahwa kita tidak perlu memikirkan apa yang akan kita makan atau pakaian apa yang akan kita kenakan, karena kita tahu betul bahwa Tuhan-lah yang akan menyediakan itu semua bagi kita.*

*Yang Yesus katakan adalah bahwa kita perlu lebih mementingkan hal-hal yang berhubungan dengan Kerajaan Tuhan.*

*Seringkali kita memohon, seperti yang dikatakan Yakobus dalam Yakobus 4:3, dan kita tidak menerimanya karena kita memohonnya hanya agar kita dapat memakainya untuk memuaskan nafsu kita.*

*Dan seringkali kita bukan hanya berdoa untuk hal-hal yang tidak benar, tetapi untuk alasan yang tidak benar.*

*Mungkin pada saat ini, saya dapat bertanya kepada anda semua, apa sebetulnya yang anda minta dalam doa anda?*

*Kalau semuanya berhubungan dengan kehidupan anda, keluarga anda dan orang-orang lain dalam dunia ini, orang-orang yang anda kasih, gereja anda... anda berdoa untuk apa?*

*Apa yang anda inginkan untuk diri anda sendiri? Apa yang anda inginkan bagi suami atau isteri anda? Apa yang anda inginkan bagi anak-anak anda?*

*Apa yang anda inginkan untuk orang-orang yang anda kasih? Apa yang anda inginkan bagi mereka yang datang ke gereja anda? Anda sebenarnya menginginkan apa?*

*Kalau tiba-tiba Tuhan datang dan mengatakan bahwa Dia akan mengabulkan tiga permohonan anda, apapun yang anda inginkan akan Dia kabulkan... apa yang akan anda minta?*

*Apa yang akan anda mohonkan dari Tuhan? Apakah anda mempunyai nilai-nilai yang benar? Apakah anda mempunyai daftar prioritas yang benar?*

*Lihat dalam ayat 11, "Kami senantiasa berdoa juga untuk kamu, supaya Tuhan kita menganggap kamu layak bagi panggilan-Nya dan dengan kekuatan-Nya menyempurnakan kehendakmu untuk berbuat baik dan menyempurnakan segala pekerjaan imanmu."*

*Tiga permintaan, kita mohon diberikan **kelayakan**, kita berdoa agar kehendak kita terpenuhi, dan kita berdoa untuk pekerjaan iman.*

*Ketiga permohonan doa itu sangat sulit untuk dimengerti, dan saya yakin bahwa kita akan dapat mencari penjelasan dengan bantuan Roh Kudus.*

*Dunia ini penuh dengan orang bodoh, orang bodoh yang belajar tentang hal-hal yang benar dengan cara yang sulit, dan orang bodoh yang tidak pernah belajar apa sebenarnya hal-hal yang benar.*

*Kita perlu menghabiskan waktu untuk mencapai apa yang begitu istimewa sehingga tidak ada harganya. Ketiga permohonan Paulus bagi mereka... yaitu, kelayakan, kehendak yang terpenuhi dan pekerjaan iman.*

*Dan Paulus berdoa terus menerus, seperti selayaknya seorang Pastor. Saya juga berdoa bagi kalian semua, selayaknya seorang Pastor.*

*Dalam bagian keenam dari Kisah Para Rasul dalam ayat 4 dikatakan bahwa mereka yang menggembala kelompok pengikut Tuhan, mereka yang merupakan pemimpin harus selalu menyerahkan diri untuk berdoa dan untuk pelayanan Firman Tuhan.*

*Cara anda dapat memenuhi bagian anda dalam pertumbuhan iman pengikut Tuhan pada saat anda memimpin mereka, adalah dengan berdoa agar Tuhan mau membantu mereka tumbuh dan mengajarkan mereka.*

*Kita tahu bahwa kita harus mengajarkan orang, karena mereka harus mematuhi Firman Tuhan agar dapat tumbuh secara spirituil. Tetapi kita tahu bahwa hanya Tuhan saja yang dapat memberikan kepatuhan itu kepada kita.*

*Itulah sebab kenapa kalau ada hal-hal yang baik terjadi dalam hidup kita, siapa yang pantas dipuji? Tuhan, karena dalam kedagingan kita, kita tidak bisa melakukan apapun yang baik.*

*Dalam Yohanes 15:5, Yesus mengatakan, “Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.”*

*Dan Rasul Yesaya juga mengatakan hal ini dengan sangat bagus, dalam Yesaya 46:9, “Bahwasanya Akulah Allah dan tidak ada yang lain, Akulah Allah dan tidak ada yang seperti Aku, yang memberitahukan dari mulanya hal yang kemudian dan dari zaman purbakala apa yang belum terlaksana, yang berkata: Keputusan-ku akan sampai, dan segala kehendak-Ku akan Kulaksanakan.”*

*Dan pada bagian akhir ayat 11, “Aku telah merencanakannya, maka Aku hendak melaksanakannya.”*

*Ya, Tuhan itu berkuasa, ya Dia berkuasa tetapi itu tidak menghalangi doa. Disini Paulus tahu bahwa Tuhan mempunyai rencana yang istimewa, tetapi dia selalu berdoa untuknya.*

*Dengan mempercayai kuasa Tuhan yang mutlak dalam segala hal, kita masih mempunyai tanggung jawab, sebagai orang yang percaya, untuk berdoa dan patuh.*

*Kegiatan berdoa adalah sesuatu yang Tuhan kehendaki dari kita, dan Dia bekerja melalui doa kita untuk mencapai tujuan-Nya.*

*Ada orang yang mengatakan, “Tuhan tetap akan melakukan apa yang Dia inginkan, jadi kenapa kita perlu berdoa?”*

*Disinilah misterinya, Tuhan akan mendengar doa kita, dan doa kita akan mempunyai pengaruh pada-Nya, walaupun Dia sudah tahu sebelumnya apa yang akan kita lakukan, dan Dia telah memikirkan itu semua.*

*Sebagai contoh: Tuhan akan selalu menyelamatkan anda kalau anda percaya dan yakin kepada-Nya dan bertobat, sehingga kegiatan anda akan membuat Tuhan melakukan sesuatu, yaitu Dia akan memasukkan Roh Kudus ke dalam hati anda.*

*Tetapi itu tidak merubah kenyataan bahwa Tuhan yang Maha Tahu, sudah mengetahui itu semua, karena Dia sudah mengetahui akhirnya sejak permulaan.*

*Itu semua merupakan misteri yang tidak perlu kita mengerti secara detail, tetapi kita harus percaya karena Tuhanlah yang mengatakan itu semua.*

*Jadi Paulus tahu bahwa hanya Tuhan-lah yang dapat menciptakan sikap yang benar, tetapi dia juga mendesak orang Tesalonika berulang-ulang kali untuk selalu berdoa.*

*Dia mengerti bahwa keinginan kita berhubungan dengan Tuhan, Tuhan yang menyelesaikan tujuan-Nya bagi kita untuk tumbuh secara spirituil.*

*Kita harus mempunyai disiplin dan kekerasan hati. Dan kita perlu bergantung pada Roh Kudus untuk mendapatkan kekuatan untuk melaksanakannya.*

*Saya sangat menyukai Lukas 22 karena ini merupakan ilustrasi yang tepat tentang prinsip ini. Dalam Lukas 22, Yesus mengatakan kepada Petrus, “Simon, Simon, lihat, Iblis telah menuntut untuk menampi kamu seperti gandum.”*

*Iblis ingin mengejar anda. Dan maksud dari kata-kata ini adalah, bahwa Aku akan memberi izin kepadanya.*

*Tetapi Yesus juga mengatakan, “Aku tahu anda akan selamat.” Dan Dia tahu dengan pasti bagaimana jalan ceritanya.*

*Tetapi lihat ayat 32, “tetapi Aku telah berdoa untuk engkau.”*

*Tahukah anda bahwa doa Yesus merupakan bagian dari rencana tertinggi Tuhan? Yesus tidak mengatakan, “Ya, percuma saya berdoa, karena Aku tahu bagaimana semuanya akan berjalan.”*

*Yesus tidak mengatakan, “Aku bukan saja tahu bagaimana hasilnya, tetapi Aku menguasai masalah ini jadi mengapa Aku perlu berdoa?”*

*Dalam kemanusiaan-Nya, Yesus memberikan contoh tentang seseorang yang mengetahui dengan pasti apa saja rencana Tuhan, namun demikian masih berdoa agar rencana itu terpenuhi.*

*Dia tahu bahwa Petrus dapat lulus tes itu, dapat selamat, pada akhirnya menyerahkan hidupnya dalam rencana Kristus sebagai pelayan yang setia, dan meninggal sebagai martir tanpa melepaskan kepercayaan.*

*Yesus mengetahui itu semua, Dia telah merencanakan segala-galanya, Dia telah membuat semuanya terjadi, namun demikian disini Dia berdoa untuk Petrus.*

*Kalau Tuhan, Anak ikut berdoa bersama-sama dengan rencana Bapa, maka apakah kita juga perlu melakukan yang sama, Amin?*

*Tuhan ingin agar pengikut-Nya tumbuh secara spirituil dan kita perlu berdoa agar doa-doa itu sama dengan apa yang diinginkan Tuhan.*

*Tuhan, saya tahu Engkau ingin memandang pengikut-Mu sebagai pengikut yang pantas, saya tahu Engkau ingin memenuhi segala keinginan mereka yang baik.*

*Saya tahu Engkau ingin melihat pekerjaan mereka berdasarkan rasa percaya itu dihasilkan dengan kekuatan. Saya tahu bahwa itulah keinginan Engkau. Dan saya setuju dengan itu.*

*Sebenarnya Tuhan tidak terlalu peduli akan hal-hal kecil dalam hidup seperti kepedulian-Nya terhadap persoalan-persoalan spirituil yang besar dalam kehidupan.*

*Karena tujuan Tuhan melalui Roh Kudus adalah untuk merubah anda menjadi semakin mirip dengan Yesus Kristus.*

*Roma 8:29 mengatakan, “Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya...”*

*Dan lihatlah gambaran yang paling mempesona dalam Yesaya!*

*Yesaya pergi ke Hizkia, dan inilah yang dikatakan Tuhan, Yesaya berkata kepadanya, “Sampaikanlah pesan terakhir kepada keluargamu, sebab engkau akan mati, tidak akan sembuh lagi.” Yesaya 38:1*

*Kemudian raja itu menangis, ingatkah anda, dan dia berdoa mengenai kemalangannya.*

*Adalah Yesaya yang pada saat itu belum meninggalkan rumah raja itu setelah menyampaikan pesan pertamanya dari Tuhan, ialah, “Pergilah dan katakanlah kepada Hizkia: Beginilah firman Tuhan, Allah Daud, bapa leluhurmumu: Telah Kudengar doamu dan telah Kulihat air matamu. Sesungguhnya Aku akan memperpanjang hidupmu lima belas tahun lagi.”*

*Luar biasa. Penjelasan rasul ini menunjukkan dengan sangat jelas bahwa kalau seandainya raja itu tidak berdoa, kalau dia tidak berdoa maka dia pasti akan mati.*

*Jadi bagaimanapun juga, kekuatan doa sangat sesuai dengan rencana Tuhan, sama seperti kepatuhan, karena kalau anda tidak patuh anda tidak akan tumbuh secara spirituil, dan kalau anda tidak mematuhi firman Tuhan, anda tidak akan diselamatkan.*

*Kegiatan berdoa membuat Tuhan senang, dan Tuhan memberkati pengikut-Nya yang menjawab dengan doa.*

*Itulah yang Tuhan inginkan... kehidupan yang pantas, kehidupan yang terpenuhi, kehidupan yang penuh kekuatan. Dan anda boleh berdoa untuk hal-hal benar ini.*

*Kalau anda berdoa untuk suami atau isteri anda, atau anda berdoa untuk anak-anak anda, atau untuk teman-teman anda, atau anda berdoa untuk gereja anda, anda berdoa untuk hal-hal seperti itu... kepantasan/kelayakan, pemenuhan, dan kekuatan dalam pelayanan.*

*Inilah hal-hal yang perlu kita perhatikan dalam kepatuhan kita sebagai orang Kristen, berusaha menjadi lebih pantas dan layak dalam nama Kristus, berusaha mengejar apa yang baik dan memenuhinya, dan berusaha melayani dengan kekuatan.*

*Dan kalau kita mencari ini, kalau itulah tujuannya, kalau itulah akhir dari semua doa kita dan pola kepatuhan kita, maka Tuhan akan menjadi terhormat.*

*Dapatkah anda tetap memfokuskan diri? Dapatkah anda tetap berada dalam kecepatan yang diinginkan Tuhan, berjalan menuju tujuan yang disediakan Tuhan dengan berbagai macam hal yang terjadi disekeliling anda, dan tetap memfokuskan diri?*

*Anda tidak bisa melakukan itu semua sendiri, dan karena itulah Paulus berdoa agar anda bisa melakukan itu semua dengan kuasa Tuhan. Marilah kita berdoa.*

*Bapa, terima kasih karena Engkau telah mengingatkan kami akan pentingnya berdoa dalam hal pertumbuhan spirituil dalam kehidupan kita sehari-hari.*

*Terima kasih Tuhan, karena telah mengingatkan kita bahwa ya, Engkaulah yang berkuasa penuh, ya Engkau mengetahui segala-galanya sejak permulaan sampai akhir.*

*Ya Tuhan, Engkau telah meletakkan maksud dan tujuan-Mu, dan semuanya itu akan kita alami.*

*Ya, Engkau adalah Tuhan dan Engkau tidak berubah. Dan kita semua percaya itu.*

*Tetapi pada saat yang sama, Tuhan, dengan begitu misterius dan luar biasa, Engkau telah memasukkan peran kegiatan berdoa dan patuh dalam kekuasaan-Mu.*

*Oleh karena itu kita berdoa agar Engkau merasa bahwa kita cukup pantas untuk menerima panggilan-Mu, bahwa Engkau akan memenuhi semua keinginan kita akan*

*kebaikan dan kebenaran, dan bahwa Engkau akan membuat pelayanan kita menjadi lebih kuat.*

*Dan Tuhan, bahwa Engkau juga mau memberikan kekuatan dan keinginan kepada kita untuk tetap berada di jalan yang benar, untuk tetap bergerak melawan semua musuh dan lawan, kesulitan dan keganjilan, agar kita mau melakukan pengorbanan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, yang hadiahnya adalah untuk menjadi semakin mirip Kristus.*

*Kita berterima kasih kepada Engkau, Tuhan, karena Engkau dapat melakukan ini semua untuk kehidupan kita masing-masing, seperti yang kita inginkan, dan oleh karena itu kita memuji dan memuliakan Engkau dalam nama Yesus Kristus. Amin.*